

ABSTRAK

**ANALISIS KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT
PADA BANK
DITINJAU DARI ASPEK KEUANGAN DEBITUR
Studi kasus pada PT. BPR Shinta Bhakti Wedi
Wedi, Klaten**

Erich Dedy S Aloysius
NIM : 002114273
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2007

Penelitian ini menggunakan analisis laporan keuangan debitur untuk mengetahui apakah keputusan pemberian kredit di PT. BPR Shinta Bhakti Wedi sudah sesuai dengan standar kredit di bank tersebut ditinjau dari aspek keuangan.

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara bagian kredit dan direktur utama di PT. BPR Shinta Bhakti Wedi untuk mengetahui kebijakan kredit yang dijalankan dan pengumpulan data yang bersumber dari dokumen-dokumen berkaitan dengan kredit. Analisis laporan keuangan dilakukan dengan menghitung rasio-rasio keuangan kemudian membandingkan hasil rasio dengan rasio standar bank.

Berdasarkan hasil analisis laporan keuangan dari 30 debitur di PT. BPR Shinta Bhakti Wedi jumlah debitur yang aman dalam kreditnya hanya 20% dari sampel. Hasil analisis tersebut menyatakan bahwa PT. BPR Shinta Bhakti Wedi kurang memperhatikan dan mempertimbangkan aspek keuangan dalam mengambil keputusan pemberian kredit. Untuk dapat mengetahui lebih jauh kondisi dan perkembangan keuangan debitur dan untuk menjamin pengembalian kredit yang diberikan maka PT. BPR Shinta Bhakti Wedi diharapkan dapat mempertimbangkan aspek keuangan dalam mengambil keputusan pemberian kredit.

ABSTRACT

**AN ANALYSIS OF BANK'S CREDIT EXTENSION DECISION AS SEEN
FROM DEBTOR'S FINANCIAL ASPECT
A Case study at PT. BPR Shinta Bhakti Wedi**

Erich Dedy S Aloysius
NIM : 002114273
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2007

This research use the debtor's financial statement analysis to find out whether the decision of credit extension at PT. BPR Shinta Bhakti Wedi was appropriate with the bank's credit extension standard as seen from the financial point of view.

The data collecting was carried out by interviewing the credit division and the managing director in order to find out the credit policy. Also, data collecting was based on the documents related to the credit. The financial statement analysis was done by calculating the financial ratios and compared it to the bank's standard ratio.

According to the financial statement analysis of the 30 debtors, the numbers of the qualified debtors were only 20% from the whole sample. The result of the analysis showed that PT. BPR Shinta Bhakti Wedi paid less attention and considered less to the financial aspect in making decision to lend credit. In order to reveal the condition and development of the debtors financial and also to secure the credit payment, therefore PT. BPR Shinta Bhakti Wedi was expected to be able to consider financial aspect in making decision on credit extension.